

Minggu, 1 Februari 2026 – Pdt. Sri Harta

"Sekalipun kamu punya iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika kamu tidak mempunyai kasih, kamu sama sekali tidak berguna."

Memasuki bulan Februari, kita diingatkan kembali tentang esensi terbesar dalam kekristenan, yaitu KASIH. Berdasarkan 1 Korintus 13, Pdt. Sri Harta menekankan bahwa segala pencapaian rohani—seperti kepintaran berbicara, karunia nubuat, pengetahuan misteri, bahkan iman yang memindahkan gunung—sama sekali tidak berguna jika tidak didasari oleh Kasih. Kasih bukan sekadar perasaan romantis, melainkan sebuah karakter yang sabar, murah hati, tidak cemburu, dan tidak memegahkan diri. Tanpa kasih, pelayanan dan hidup kita hanyalah seperti "gong yang berkumandang dan canang yang gemerincing"—hanya bunyi gaduh tanpa makna.

Tahukah kamu? Paulus menulis surat 1 Korintus 13 ini bukan untuk pasangan yang mau menikah, tapi untuk menegur jemaat Korintus yang sombong! Saat itu, jemaat Korintus jago banget bahasa roh dan punya karunia-karunia hebat, tapi mereka suka ribut dan pamer.

Jadi, pasal "Kasih" ini sebenarnya adalah "Tamparan Rohani" buat orang yang merasa hebat tapi nol dalam mempraktikkan kasih.

"Perdengarkanlah kasih setia-Mu kepadaku pada waktu pagi, sebab kepada-Mulah aku percaya! Beritahukanlah aku jalan yang harus kutempuh, sebab kepada-Mulah kuangkat jiwaku."

Mazmur 143:8 (TB)